PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT

(Studi Kasus di Kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagaian Persyaratan Guru Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Netty Sukatmi

NIM 1881100025

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT

(Studi Kasus di Kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh

Netty Sukatmi

NIM 1881100025

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing 1	Tanda tangan	Hari / Tanggal
Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		04-02-2020
Pembimbing 2		
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		11-2-2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT
(Studi Kasus di Kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh

Netty Sukatmi

NIM 1881100025

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 23 - 7 - 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Triyono, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum.	
Anggota Penguji	Dr. DB. Putut Setiyadi, M. Hum.	
	Dr. Hersulastuti, M. Hum.	

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK. 690115345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa

Dr. DB. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Netty Sukatmi
NIM	:	1881100025
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa
Program	:	Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT (Studi Kasus di Kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 8 Maret 2018
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Netty Sukatmi

MOTTO

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا = Kami Dengar dan Kami Taat

(QS: Al Baqarah : 285)

Doa Adalah Kekuatan Yang Dahsyat

(QS: Al Mukmin : 60)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulilah kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan petunjuk, rahmat, berkah dan karunia-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Bersama ini dengan segala kerendahan hati dan rasa ikhlas peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, informasi, dukungan, bimbingan, motivasi dan doa kepada saya sehingga bisa tersusunnya tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta bantuan bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana.
3. Bapak Dr. DB. Putut Setiyadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta bantuan bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Hersulastuti, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta bantuan bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta bantuan bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh staf dan dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Bapak Eko Riawan tenaga administrasi di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

8. Bapak I'tikafi Arjuna , suamiku yang telah memotivasi dan mendampingi saya untuk memnyelesaikan tesis ini.
9. (Alm) Misbah Hidayatulloh putraku yang memotivasi saya untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Miftah Alfirdaus putraku yang selalu memotivasi dan memberiku semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil karya ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu, dengan kerendahan hati dan penuh keikhlasan kepada seluruh pembaca atau semua pihak yang berkenan untuk memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Semoga segala bantuan, informasi, dukungan, bimbingan, motivasi dan doa yang diberikan pada saya, sejak penulisan judul, proposal, penelitian sampai tersusunnya tesis ini, akan mendapatkan ridho dan rohmat serta kebaikan dari ALLAH SWT.

Klaten, 8 September 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR ……. x

DAFTAR LAMPIRAN ……. xi

ABSTRAK xii

ABSTRACT ……... xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II : LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR 8

A. Landasan Teori 8

B. Penelitian Yang Relevan 32

C. Kerangka Berpikir 34

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 38

A. Waktu dan Tempat Penelitian 38

B. Bentuk dan Strategi Penelitian 38

C. Sumber Data 39

D. Teknik Pengumpulan Data 40

E. Validasi Data 42

F. Teknik Analisis Data 48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Hasil Penelitian 51
B. Pembahasan 66
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN 115
A. Simpulan 115
B. Implikasi 117
C. Saran – saran 117
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 120

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Penelitian 35
2. Trianggulasi Sumber 43
3. Skema Tujuh Langkah Penanganan 47
4. Skema Lima Langkah Penanganan 50
5. Contoh Multi Kolom 53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan 120
2. Program Semester ……..…..... 122
3. Silabus ……..... 125
4. RPP ……..... 126
5. Hasil Evaluasi Siswa ……..... 130
6. Pembagian Kelompok 135
7. Lembar Penilaian 136
8. Wawancara dengan Guru ……..... 137
9. Wawancara dengan Siswa 141
10. Tekstualisasi Monokolom ……..... 143
11. Tekstualisasi Multikolom Pembeajaran …..... 154
12. Materi Cerita rakyat ……..... 169
13. Dokumentasi 172

ABSTRAK

Netty Sukatmi, NIM. 1881100025, "PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT (Studi Kasus di Kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018)" . Tesis Klaten 2018 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2019.

Dalam tesis ini permasalahan yang dikaji peneliti adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat pada siswa klas V SD N 2 Merbung Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten. (2) Mengapa pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat di kelas V SD N 2 Merbung Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017-2018 terjadi demikian?

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Untuk validasi data menggunakan trianggulasi sumber data dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Sudaryanto (2015).

Hasil Penelitian dan pembahasan dapat saya rangkum sebagai berikut : Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan apersepsi sebagai kegiatan untuk membawa anak didik menuju ke inti pembelajaran, dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru berdiri di depan kelas terkadang berjalan menghampiri siswa dan sesekali memberikan pertanyaan pada siswa serta memberikan jawaban atas pertanyaan siswa. Dalam menyampaikan materi di kelas guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, tetapi lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan guru agar siswa lebih mudah menerima atau memahami dan tertarik pada cerita/ materi yang disampaikan. Guru dalam menyampaikan materi tidak menggunakan alat peraga tetapi melakukan gerakan, memperagakan tokoh cerita dalam materi yang disampaikan. Guru tidak memberikan tugas individu, guru memeriksa tugas tugas kelompok siswa dan mengadakan kegiatan penutup sebagai tanda selesainya pelaksanaan pembelajaran. Siswa dalam pembelajaran merasa senang dan terkesan dengan materi yang disampaikan guru dan bersemangat mengikuti jalannya cerita rakyat yang disampaikan guru, terkadang siswa juga bertanya dengan antusias tentang cerita yang disampaikan guru. Peneliti merangkum dari hasil penelitian ini sebagai berikut; (1) Pelaksanaan Pembelajaran diawali dengan apersepsi (2) Guru dalam menyampaikan materi (cerita) dilakukan di depan siswa dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa (3) Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi (4) Guru tidak menggunakan alat peraga (5) Siswa sangat senang dan terkesan mengikuti pembelajaran membaca cerita rakyat.

Kata Kunci : Pembelajaran Membaca Cerita Rakyat

ABSTRACT

Netty Sukatmi, NIM. 1881100025 ,"LEARNING TO READ PEOPLE'S STORY (Case Study in Class V of SD N 2 Merbung, South Klaten District, Klaten Regency, 2017/2018 Academic Year)". Klaten 2018 Thesis Language Education Study Program, Graduate Program, University of Widya Dharma Klaten 2019.

In this thesis the problems studied are (1) How is the implementation of learning to read folklore in class V student of SD N 2 Merbung, South Klaten District, Klaten Regency. (2) Why is the implementation of learning to read folklore in class V of SD N 2 Merbung, District of South Klaten, Klaten District in the 2017-2018 Academic Year occurring this way?

In this study I used qualitative methods with case study techniques that occurred during the learning process. In data collection the researche use observation, interview and document techniques. For data validation using data source triangulation and data analysis techniques using Sudaryanto's (2015) model analysis technique.

Research results and discussion can be summarized as follows: Teacher in carrying out the learning process using apperception as an activity to bring student to the core of learning, in delivering learning material, teacher stands in front of the class sometimes walking toward student and occasionally asking questions to student and giving answers to student questions. In delivering material in the classroom the teacher uses two languages, namely Indonesian and Javanese, but is more dominant using Indonesian. This is done by the teacher so that student are easier to accept or understand and are interested in the story / material presented. The teacher in delivering the material does not use props but use movements, demonstrating the characters in the material presented. The teacher does not give individual assignments, the teacher checks the assignments of student groups and holds closing activities as a sign of completing the implementation of learning. Students in learning feel happy and impressed with the material delivered by the teacher and eager to follow the course of folklore delivered by the teacher, sometimes student also ask enthusiastically about the story the teacher delivered. The researcher summarizes the results of this study as follows; (1) Learning Implementation begins with apperception (2) Teacher in delivering material (stories) are carried out in front of students using two languages namely Indonesian and Javanese languages (3) Teacher uses the lecture method, question and answer, assignment and discussion (4) The teacher does not use teaching aids (5) Student are very happy and seem to follow learning to read people story.

Keywords: Learning to Read People Story

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia banyak sekali cerita rakyat. Dalam membaca cerita rakyat kebanyakan siswa hanya sekedar membaca cerita rakyat saja, belum bisa memahami isi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran membaca cerita rakyat, agar siswa dapat memahami apa yang terkandung dalam bacaan cerita rakyat yang dibacanya.

Agar siswa dapat lebih memahami isi yang terkandung dalam cerita rakyat dan mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dibacanya dengan kata-katanya sendiri, maka guru menempuh cara pembelajaran melalui membaca cerita rakyat. Dalam pembelajaran membaca cerita rakyat diharapkan siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

Dalam pembelajaran membaca cerita rakyat bukanlah suatu hal yang mudah, terbukti guru kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten yaitu Khusnul Qotimah, S.Pd. masih mengeluhkan ada siswa yang kurang mampu dalam memahami isi cerita rakyat.

Sebenarnya dengan mempelajari cerita rakyat, siswa dapat mengetahui sejarah, pengalaman, pandangan hidup yang menggambarkan masyarakat pada masa lalu dan masa kini, serta akan menambah kekayaan budaya bangsa sendiri juga memperluas cakrawala .

Meskipun kajian pembelajaran membaca cerita rakyat dirasakan mampu memberikan manfaat , namun ada rasa khawatir di kalangan guru sekolah. Hal ini dikarenakan menurunnya minat dan kemampuan apresiasi siswa terhadap cerita rakyat, karena perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang membuat siswa lebih memilih menonton televisi dan mengakses internet daripada membaca cerita rakyat.

Pada saat ini tayangan televisi dan internet sarat dengan acara hiburan dan informasi yang mereka anggap mendidik, padahal jika dicermati banyak tayangan televisi dan internet membawa dampak yang tidak baik bagi anak-anak. Banyak tayangan televisi dan internet yang diwarnai kekerasan, kenakalan, kebebasan dan sebagainya, yang semua tayangan itu bebas ditonton oleh anak-anak tanpa pengawasan orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah dan pihak-pihak terkait sangat diperlukan demi kebaikan masa depan anak-anak penerus bangsa ini.

Standar kompetensi yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah,

mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas V semester satu “siswa mampu memahami cerita rakyat secara lisan“. (Depdiknas, 2006:24), selanjutnya, standar kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam kompetensi dasar, yaitu siswa mampu mengidenfikasi unsur cerita rakyat yang di dengarnya (Depdiknas 2006:24).

Kurang berhasilnya pembelajaran sastra, khususnya pemahaman cerita rakyat, disebabkan oleh banyak faktor yaitu siswa, guru, metode, media pembelajaran, alat evaluasi, bahkan lingkungan atau suasana pembelajaran yang kurang memadai saat berlangsungnya pembelajaran.

Proses pembelajaran membaca cerita rakyat biasanya (1) guru menjelaskan pengertian yang sesuai dengan materi, siswa diminta mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting; (2) guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah diberikan secara perorangan; (3) guru terkadang tidak memberikan umpan balik kepada siswa untuk hasil tugas yang diberikan kepada siswanya.

Kurang berhasilnya pembelajaran sastra (cerita rakyat) tersebut di atas disebabkan oleh sistem pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mengadakan latihan dan mengembangankan kreatifitasnya. Dari sisi siswanya sendiri kurang aktif, kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan pembelajaran yang demikian akan

mengurangi pencapaian kompetensi dasar pembelajaran yang telah ditargetkan, khususnya kompetensi atau kemampuan memahami cerita rakyat.

Proses kegiatan belajar mengajar yang baik diindikatorkan oleh tiga hal yaitu (1) tingkat keikut sertaan dan jenis kegiatan belajar yang dihayati oleh siswa; (2) peran guru dalam proses pembelajaran; (3) suasana proses belajar mengajar (Ismawati,2012:1). Semakin intensif keikut sertaan dalam proses pembelajaran akan semakin tinggi pula kualitas proses pembelajaran.

Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sangat penting dan strategis untuk menumbuhkan kembali kegemaran membaca cerita rakyat pada siswa. Agar siswa mampu memahami, menyerap, merenungkan dan mampu mengungkapkan kembali tentang cerita rakyat yang telah dibacanya, dengan pembelajaran sastra khususnya pembelajaran membaca cerita rakyat di kelas di suatu sekolah.

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti lebih rinci bagaimana proses pembelajaran membaca cerita rakyat yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian tersebut diatas , peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut,

1. Siswa kurang memahami isi cerita yang terkandung dalam bacaan cerita rakyat.
2. Siswa kurang mampu dalam mengidentifikasi unrus-unsur cerita yang telah dibacanya.
3. Siswa masih mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali dengan kata-katanya sendiri dari cerita rakyat yang telah dibacanya.
4. Minat baca dan apresiasi siswa terhadap cerita rakyat kurang.
5. Siswa lebih memilih menonton acara televisi atau mengakses internet karena perkembangan ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi serta lebih mudah dan praktis dan nyaman.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka peneliti memerlukan pembatasan masalah. Dalam penyusunan penulisan ini, peneliti membatasasi permasalahan tentang pembelajaran membaca cerita rakyat di kels V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Tahun Pelajaran 2017-2018, dengan alasan bahwa cara pembelajaran membaca cerita rakyat menjadikan siswa mudah memahami akan isi dan usnur-unsur yang terkandung dalam bacaan cerita rakyat, sehingga siswa mampu menceritakan kembali dengan kalimat katanya sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat pada siswa kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Tahun Pelajaran 2017-2018 ?
2. Mengapa pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat pada siswa kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Tahun Pelajaran 2017-2018 seperti pada saat penelitian dilakukan pengamatan ?

E. TujuanPenelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang ingin peneliti ketahui adalah ,

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat pada siswa kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten sesuai dengan KTSP.
2. Penyebab pembelajaran membaca cerita rakyat pada siswa kelas V SD N 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Tahun Pelajaran 2017/2018, berlangsung seperti pada saat peneliti melaksanakan penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memiliki rmanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis :
   a. Memperluas khasanah keilmuan khususnya tentang pembelajaran membaca cerita rakyat.
   b. Menemukan metode pembelajaran membaca cerita rakyat.
2. Manfaat praktis :
   a. Memberikan gambaran pada guru tentang arti pentingnya kemampuan membaca cerita rakyat bagi siswa.
   b. Memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan pembelajaran yang optimal dengan metode yang tepat.
   c. Memberikan pemahaman pada siswa akan pentingnya membaca cerita rakyat yang telah dibacanya, karena membaca akan terus diperlukan, sebab membaca adalah alat utama untuk mempelajari berbagai pengetahuan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian pembelajaran membaca cerita rakyat di Sekolah Dasar Negeri 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru dengan posisi berdiri di depan kelas, berdiri di antara siswa, duduk di kursi guru, berjalan mendekati siswa. Guru terkadang membaca materi pembelajaran. Guru menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi. Guru tidak menggunakan alat peraga. Guru melakukan evaluasi. Guru tidak melakukan analisa.

Siswa dengan patuh dan semangat mengikuti pembelajaran. Siswa sangat senang mengikuti pembelajaran membaca cerita rakyat.

Pembelajaran ceritan rakyat sesuai dengan materi dan waktu yang diprogramkan oleh peneliti untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan guru mencapai derajat magister.

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat di Sekolah Dasar Negeri 2 Merbung , Kecamatan Klaten Selatan , Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018, guru terkadang membaca materi pelajaran dan guru tidak menggunakan alat peraga , guru dan beberapa siswanya pernah datang ke lokasi dari cerita yang disampaikan, sebagai sarana memperjelas cerita maka guru menggunakan tangan dan tubuhnya untuk menggambarkan sesuatu dan menirukan gerakan beberapa tokoh dalam cerita.

Siswa sangat senang dan bersemanagat dalam mengikuti pembelajaran membaca cerita rakyat yang disampaikan oleh guru, walaupun ada beberapa siswa yang pernah datang ke lokasi cerita dan siswa sudah tahu sedikit tentang isi cerita, tetapi siswa tetap ingin tahu jalannya cerita secara keseluruhan. Menurut siswa dengan mengetahui cerita rakyat maka akan tahu sejarah, tempat dan budaya dari cerita rakyat tersebut, seperti halnya cerita rakyat yang disampaikan guru dalam pembelajaran membaca cerita rakyat di Sekolah Dasar Negeri 2 Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2017/2018 yang mengertikan kepada siswa tentang Sunan Pandan Aran atau Sunan Bayat yang makamnya berada di wilayah dekat dengan rumah juga sekolah siswa yaitu desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

1. Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai salah satu pembanding untuk menyempurnakan pembelajaran membaca cerita rakyat.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber acuan dalam pengembangan pembelajaran membaca cerita rakyat.
3. Penelitian ini bisa dijadikan salah contoh dalam pembelajaran membaca cerita rakyat.

C. Saran – saran

1. Untuk Guru
   a. Dalam menyampaikan materi cerita rakyat sebaiknya guru menggunakan alat peraga, agar siswa lebih tertarik dan bersemangat .
   b. Ketrampilan dalam pengelolaan kelas sebaiknya lebih ditingkatkan.
   c. Kemampuan penguasaan materi harus diperbaiki agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak membaca materi lagi.
2. Untuk Kepala Sekolah

   Menyediakan sarana dan prasaran yang dibutuhkan guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kwalitas (mutu) pendidikan dan meningkatkan supervisi di klas, saat berlangsungnya pembelajaran, hal ini untuk tindak lanjut meningkatkan keprofesionalisme seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

Badudu, Jusuf Syarif,2001. *Membaca Bahasa Indonesia Buku*. Bandung : Pustaka Prima.

Basuki, Yulinda Erma Suryani, Dwi Bambang Putut Setiyadi.2017. *Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Litera, Vol.16, No. 1, 12-20.

Danusaputro, Soenaryo. `2000 *Kisah Sunan Bayat Ki Ageng Pandanaran*. Jakarta.: Yayasan Aqaba.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara.

Hermawan, A. Herry. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Imron, Ali. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dunia Pustaka.

Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum Dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Ombak.

Mulyana, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Pateda, Mansoer. 2001. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Ende-Flores : Nusa Indah.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.

Poerwadarminta, W.J.S., 2004. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Setiyadi,D.B.P.2018.*E-Literacy Texts: Reading Materials for School Literacy Movement. The Ist International Seminar on Language*, Literature and Education. Page 538-545.

Sudaryanto. 2011. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Kepel Press Kanisius.

Suhartono. 2006. *"Pembelajaran Membaca dan Menulis Cerita Rakyat Baturaden pada Siswa Kelas V SDN Dukuh Waluh Banyumas"*. Tesis. Klaten : Universitas Widya Dharma.

..... . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Surakarta : Yuma Pressindo.

Sutiyem. 2011. *"Pembelajara Membaca Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Rejosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar"*. Tesis. Klaten : Universitas Widya Dharma.

Sutopo, Heribertus B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta ; Sebelas Maret University Press.

Suyatmi. 2004. *" Pembelajaran Membaca Cerita Rakyat di Kelas IV SD Negeri 2 Ngaglik Sleman "*. Tesis. Klaten : Universitas Widya Dharma.

Tarigan. Henry Guntur. 2002. *Bahasa Indonesia* .Jakarta;Gramedia.

Tampubolon, DP. 2001. *Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah*. Jakarta;Gramedia.

Organisasi Gagasan dalam Wacana Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Malang. Jurnal Bahasa dan Seni ,Tahun 31, Nomor 2, halaman 214-228, Agustus, Ulfah Maria, dkk. 2013.

Teknik Peer-Correction untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Menulis Karya Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia , dan PengajarannyaVolume 2, halaman 2.

Wijayanti, Tri Maulida.2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Cerpen Berdasarkan Peristiwa Yang Dialami Siswa Klas IX Smp Muhammadiyah 8 SurakartaTahun Ajaran 2011*. Skripsi. Surakarta; Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 8 Maret 2017, dari http://eprint.ums.ac.id/19175/22/JURNAL.pdf.